

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan pendekatan nilai dapat meningkatkan hasil belajar, sikap dan minat secara efektif pada konsep ekologi. Secara rinci ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

Pertama, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan nilai ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekologi. Secara umum nilai rata-rata postes dan rata-rata *gain* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan untuk sikap dan minat siswa terjadi peningkatan persentasi terutama pada pernyataan-pernyataan yang bersifat positif. Sebaliknya untuk pernyataan yang bersifat negatif terjadi penurunan.

Kedua, kendala yang ditemui dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan nilai yang berasal dari siswa yaitu siswa merasa waktu yang tersedia untuk belajar konsep ekologi masih kurang memadai berarti pendapat ini serupa juga dengan pendapat guru. Siswa juga berpendapat mereka mengalami kesulitan untuk mencari sumber belajar terutama buku-buku penunjang yang relevan. Kendala yang berasal dari guru yaitu guru merasa tenggang waktu yang dibutuhkan untuk diskusi dirasa masih kurang memadai.

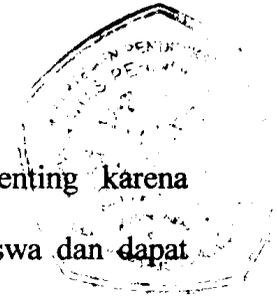
Ketiga, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan nilai mendapatkan tanggapan positif dari siswa, dan guru. Siswa sangat menyenangi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan nilai karena mereka mendapatkan pengalaman dan informasi yang lebih banyak tentang nilai-nilai yang terkandung dalam bahan ajar konsep ekologi dan dapat meningkatkan sikap dan minat dalam belajar biologi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan antara lain: *pertama*, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan nilai hanya dilakukan dua kali pertemuan @ 2 jam pelajaran, mengingat waktu yang dialokasikan dalam kurikulum untuk konsep ekologi sangat terbatas. *Kedua*, ruang lingkup dalam penelitian ini sangat terbatas hanya pada kajian tentang cara pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar, sikap dan minat siswa pada topik ekologi, sehingga hanya dapat mengungkap permasalahan yang berkaitan dengan topik ekologi saja, dan belum tentu sesuai untuk konsep-konsep biologi yang lain. *Ketiga*, pemberian tes yang sama untuk tes awal dan tes akhir membuat siswa lebih mengenali ciri-ciri soal tes yang akan diberikan pada tes berikutnya. *Keempat*, pengelompokan siswa hanya didasarkan pada rangking siswa di kelasnya. Peneliti tidak memantau perkembangan subyek penelitian lebih jauh sebelumnya.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada beberapa pihak terkait, antara lain: Kepada guru biologi direkomendasikan beberapa hal. *Pertama* penerapan pembelajaran dengan pendekatan nilai yang lebih menekankan pada



kegiatan siswa perlu terus dikembangkan. Hal ini sangat penting karena pembentukan pengetahuan dilakukan sendiri secara aktif oleh siswa dan dapat menambah nilai-nilai keyakinan kepada Tuhan YME. *Kedua*, penggalian pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai merupakan faktor yang sangat penting bagi guru, agar dapat menentukan konsep-konsep mana yang harus ditekankan dalam pembelajaran. *Keempat*, berdasarkan analisis terhadap temuan-temuan dalam penelitian ini, model pembelajaran dengan pendekatan nilai menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar, sikap dan minat siswa pada konsep ekologi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru biologi apabila ingin menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan nilai sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar, sikap dan minat siswa.

